

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Jawa Timur yang memiliki berbagai macam program penanggulangan kemiskinan. Salah satu program penanggulangan kemiskinan yang dimiliki oleh Kabupaten Trenggalek adalah program Gerakan Tengok Bawah Masalah Kemiskinan (GERTAK). Program ini merupakan program andalan dari pemerintah yang bertujuan untuk memanajemen masalah-masalah kemiskinan secara terpadu dan dalam satu pintu. Sebuah inovasi seperti ini tentunya sangat dibutuhkan oleh suatu daerah yang mana masih memiliki masalah-masalah kemiskinan. Sehingga suatu daerah harus memiliki kemandirian agar tidak hanya menunggu program-program yang dikeluarkan oleh Pemerintah Pusat.

Program merupakan sebuah rencana yang disusun dengan baik dan seksama, serta memiliki tujuan tertentu. Keberadaan program penanggulangan kemiskinan seperti yang ada di Kabupaten Trenggalek ini sangat dibutuhkan, mengingat kabupaten ini masih memiliki angka kemiskinan yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan kabupaten lain di provinsi Jawa Timur. Bantuan program kemiskinan yang tidak tepat sasaran serta data yang kurang valid merupakan sebuah tantangan dalam melaksanakan suatu program. Oleh sebab itu, diperlukan suatu strategi untuk mencapai tujuan program tersebut. Melalui program GERTAK ini,

ketidaktepatan sasaran penerima bantuan akan diminimalisir seminim mungkin. Salah satu hal yang dilakukan yaitu dengan menggunakan data kemiskinan yang valid dan dilakukan pembaharuan, serta melakukan verifikasi lapangan guna mendapatkan data yang benar.

Melalui sebuah program, diharapkan dapat memberikan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat miskin maupun rentan miskin. Masyarakat miskin inilah yang menjadi fokus utama dibalik keberadaan program penanggulangan kemiskinan. Sebab masyarakat miskin dan rentan miskin merupakan orang-orang yang tidak bisa memenuhi kebutuhannya, minimal untuk hidup yang lebih layak. Fokus tersebut juga diterapkan pada program GERTAK yang ada di Kabupaten Trenggalek. Sejak program ini diluncurkan, banyak kabupaten maupun provinsi lain yang menjadikan program ini sebagai studi tiru guna diterapkan diwilayahnya. Kabupaten lain menganggap bahwa program tersebut mampu memberikan dampak yang nyata, yaitu ditunjukkan dari persentase kemiskinan di Kabupaten Trenggalek yang mengalami penurunan setiap tahunnya.

Beberapa hal yang diduga terkait dengan kondisi kemiskinan di Kabupaten Trenggalek selama periode Maret 2022 yaitu karena adanya program GERTAK maupun program lain seperti program untuk menggerakkan perekonomian melalui pariwisata desa wisata, serta adanya bantuan sosial yang bersumber dari APBN seperti PKH, BPNT, dan BLT. Seluruh program tersebut juga saling memiliki keterkaitan guna

mempercepat penurunan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berikut merupakan data kemiskinan di Kabupaten Trenggalek pada tahun 2021-2022:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Trenggalek**  
**Tahun 2021-2022**

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin (%)
2021	84,89	12,14
2022	76,45	10,96

Sumber data: BPS Kabupaten Trenggalek 2022

Jumlah dan persentase penduduk miskin di Kabupaten Trenggalek mengalami penurunan secara signifikan setiap tahunnya. Berdasarkan dari data BPS Kabupaten Trenggalek di atas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk miskin periode Maret 2021 sampai dengan Maret 2022 berkurang sebanyak 8,44 ribu jiwa atau sebanyak 1,18 persen. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan di Kabupaten Trenggalek telah memberikan dampak bagi masyarakat miskin. Dampak yang dirasakan tersebut dapat dilihat dari meningkatnya taraf hidup masyarakat miskin melalui kemudahan dalam mengakses layanan kesehatan, pendidikan, maupun sosial ekonomi.

Kemiskinan dapat dilihat dari standar hidup layak, artinya dengan melihat apakah seseorang atau suatu keluarga mampu memenuhi kebutuhan pokoknya. Adapun kebutuhan dasar disetiap negara tentunya memiliki perbedaan. Negara-negara berkembang salah satunya di Negara

Indonesia telah menambahkan pendidikan dan kesehatan sebagai bagian dari kebutuhan dasar.<sup>1</sup> Keberadaan berbagai program penanggulangan kemiskinan di daerah tentunya juga akan memberikan kontribusi dalam menurunkan angka kemiskinan di tingkat nasional. Hal ini tentunya diawali dari kebijakan yang dilakukan pada tingkat Kabupaten dan Provinsi. Berikut merupakan data kemiskinan di Indonesia pada tahun 2021-2022:

**Tabel 1.2**  
**Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2021-2022**

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (Juta)	Persentase Penduduk Miskin (%)
2021	27,54	10,14
2022	26,16	9,54

Sumber data: Berita Resmi Statistik Indonesia 2022

Berdasarkan pada data menurut BPS di atas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk miskin di Indonesia pada Maret 2022 sebesar 26,16 juta orang, menurun 1,38 juta orang terhadap Maret 2021. Meskipun angka tersebut masih terbilang cukup besar, namun telah menunjukkan adanya penurunan. Problem kemiskinan di Indonesia ini dapat diatasi dengan memberikan solusi makro dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional, pemberian kemudahan akses kredit perbankan dan bisa juga memberikan solusi mikro seperti memberikan bantuan langsung tunai. Keberadaan program penanggulangan kemiskinan tersebut dibutuhkan untuk mengurangi jumlah rumah tangga miskin di Indonesia. Dengan

---

<sup>1</sup> Indra Maipita, *Memahami dan Mengukur Kemiskinan*, (Jakarta: Absolute Media, 2013), hal. 10

adanya program dari pemerintah diharapkan dapat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan dasarnya dan juga bisa mendapatkan layanan kesehatan serta pendidikan yang lebih baik sehingga masyarakat di Indonesia dapat memiliki kehidupan yang lebih sejahtera.

Berdasarkan latar belakang di atas, alasan peneliti memilih efektivitas program GERTAK di Kabupaten Trenggalek karena program tersebut memiliki potensi yang baik apabila dijalankan dengan maksimal. Maka dalam pelaksanaannya harus dilakukan penyesuaian antara dampak pelaksanaan dengan tujuan yang ingin dicapai sehingga program dapat dikatakan efektif. Sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh apa program ini berdampak pada tingkat kemiskinan di Kabupaten Trenggalek. Oleh karena itu, peneliti tertarik memilih judul penelitian **“Efektivitas Program Gerakan Tengok Bawah Masalah Kemiskinan (GERTAK) Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Trenggalek”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian konteks penelitian sebagaimana peneliti sebut diatas, maka fokus penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana efektivitas program Gerakan Tengok Bawah Masalah Kemiskinan (GERTAK) dalam penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Trenggalek?

2. Bagaimana faktor pendukung dalam pelaksanaan program Gerakan Tengok Bawah Masalah Kemiskinan (GERTAK) di Kabupaten Trenggalek?
3. Bagaimana faktor penghambat dalam pelaksanaan program Gerakan Tengok Bawah Masalah Kemiskinan (GERTAK) di Kabupaten Trenggalek?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui efektivitas program Gerakan Tengok Bawah Masalah Kemiskinan (GERTAK) dalam penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Trenggalek.
2. Mengetahui faktor pendukung dalam pelaksanaan program Gerakan Tengok Bawah Masalah Kemiskinan (GERTAK) di Kabupaten Trenggalek
3. Mengetahui faktor penghambat dalam pelaksanaan program Gerakan Tengok Bawah Masalah Kemiskinan (GERTAK) di Kabupaten Trenggalek.

### **D. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah**

Pembatasan ruang lingkup penelitian dimaksudkan agar mempermudah dalam melakukan proses penelitian. Penelitian tetap terfokus pada pokok permasalahan dan pembahasan yang ada. Untuk menghindari permasalahan dan pembahasan yang tidak tepat sasaran dan tidak menyebabkan tujuan penelitian menyimpang, maka peneliti

mengidentifikasi dan membatasi penelitian ini hanya terkait efektivitas program pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan. Untuk mengukur efektivitas tersebut ditinjau berdasarkan ketepatan sasaran, sosialisasi program, tercapainya tujuan, dan pemantauan program.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat atau sumbangsih ,sehingga manfaat dari penelitian ini adalah :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai cara untuk meningkatkan pemahaman logis, menambah informasi, dan wawasan untuk pengetahuan pembaca khususnya bagi pihak-pihak yang terkait dengan adanya program penanggulangan kemiskinan.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Pemerintah Kabupaten Trenggalek**

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Kabupaten Trenggalek, khususnya pada Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Trenggalek dalam merumuskan kebijakan dan menyusun program-program untuk menanggulangi kemiskinan sehingga bisa lebih optimal.

###### **b. Bagi Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran secara teoritis maupun konseptual dalam

rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah referensi serta wacana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang bagaimana pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan di suatu daerah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi atau rujukan untuk karya ilmiah yang mempunyai tema sama yaitu program penanggulangan kemiskinan di suatu daerah. Sehingga bisa digunakan untuk memaksimalkan karya ilmiah yang peneliti lakukan tersebut.

## **F. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah digunakan untuk menghindari pemahaman yang tidak seimbang atau tidak sama antara pembaca dan penulis saat membaca skripsi dengan judul “Efektivitas Program Gerakan Tengok Bawah Masalah Kemiskinan (GERTAK) Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Trenggalek”. Oleh karena itu, penulis perlu menekankan istilah dalam judul sebagai berikut:

### **1. Definisi Konseptual**

a. Efektivitas Program

Dalam KBBI, efektivitas berarti suatu indikator untuk mengukur keberhasilan atas tujuan yang telah ditetapkan.<sup>2</sup> Dengan

---

<sup>2</sup> Suharto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Pt. Indah, 1995), hal. 742



demikian, efektivitas program adalah ukuran tingkat kesesuaian dampak pelaksanaan program dengan tujuan program.

b. Program GERTAK

Program Gerakan Tengok Bawah Masalah Kemiskinan (GERTAK) adalah program yang di buat oleh Bupati Trenggalek yang bertujuan untuk manajemen masalah-masalah kemiskinan menjadi terpadu sehingga memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan, pendidikan, sosial ekonomi, dan dapat menekan angka kemiskinan di Kabupaten Trenggalek.

c. Penanggulangan Kemiskinan

Penanggulangan kemiskinan adalah kegiatan yang dilakukan oleh berbagai elemen baik masyarakat maupun pemerintah yang berguna untuk mencegah, menghadapi, atau mengatasi masalah-masalah kemiskinan sehingga angka kemiskinan dapat ditekan.<sup>3</sup>

## 2. Definisi Operasional

Definisi secara operasional dari judul “Efektivitas Program Gerakan Tengok Bawah Masalah Kemiskinan (GERTAK) Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Trenggalek” ini menjelaskan bahwa sudah sejauh mana kesesuaian pelaksanaan program dengan tujuan program yaitu dalam penanggulangan kemiskinan sehingga program dapat dikatakan efektif.

---

<sup>3</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: LL SETNEG, 2009), hal. 32

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi disajikan dalam enam bab, pada setiap bab nya termuat beberapa sub bab sebagai rincian dari bab-bab tersebut. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN.** Pada bab ini dijelaskan secara rinci tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, identifikasi penelitian dan batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA.** Bab ini menjelaskan tentang kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual yang merupakan landasan dalam menghubungkan kaitannya dengan hasil temuan penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN.** Bab ini berisi penjelasan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang berguna sebagai acuan dalam penelitian di lapangan, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahapan penelitian.

**BAB IV HASIL PENELITIAN.** Bab ini berisi penjelasan tentang temuan penelitian yang dapat berupa tampilan data yang disajikan untuk menjawab fokus penelitian. Hal yang di uraikan berupa topik hasil observasi atau wawancara dengan informan. Hasil temuan ini dapat

dituliskan dalam tabel triangulasi dan kemudian disajikan hasil analisis data nya.

**BAB V PEMBAHASAN.** Bab ini berisi keterkaitan hasil temuan dengan teori-teori yang sudah ditulis dan juga keterkaitan antara penelitian terdahulu. Sehingga dalam bab ini dihubungkan hal-hal yang relevan dengan grand theory nya.

**BAB VI PENUTUP.** Bab ini merupakan ringkasan atau kesimpulan dari hasil penelitian secara singkat dan jelas, sehingga dalam hal ini berupa kesimpulan yang merupakan hasil dari fokus penelitian serta dituliskan saran yang membangun untuk penelitian tersebut.